

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Husein Umar (2000:54) “Desain penelitian merupakan cetak biru bagi pengumpulan, pengukuran, dan penganalisaan data.” Desain penelitian ini dilakukan sebagai pedoman bagi peneliti mengenai tahap-tahap bagaimana seharusnya sebuah penelitian dilakukan. Dari sekian banyak desain penelitian yang dapat digunakan sehubungan dengan masalah yang sedang diteliti maka dalam penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan desain penelitian kausal. Menurut Husein Umar (2000:62) “Desain penelitian kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.”

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini diperlukan metode yang tepat dan relevan sehingga dapat tercapai tujuan yang diinginkan. Menurut Sugiyono (2002:1) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian dan juga untuk menguji hubungan antara variabel serta untuk menguji hipotesis, maka metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode penelitian verifikatif.

Untuk menggambarkan keadaan yang merupakan objek penelitian digunakan metode penelitian deskriptif seperti yang dikemukakan oleh Ayi Kuntadi (2003:15) bahwa “Penelitian deskriptif bertujuan melukiskan secara tepat

sifat-sifat individual, keadaan, gejala yang merupakan obyek penelitian.” Penelitian ini ditujukan untuk memecahkan masalah. Pelaksanaannya tidak hanya mengumpulkan data saja, melainkan juga meliputi analisis dan interpretasi dari data tersebut. Penelitian ini berusaha menuturkan, menganalisis, mengklasifikasi, membandingkan, dan sebagainya sehingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan.

Sedangkan untuk menguji hubungan antara variabel dan juga untuk menguji hipotesis digunakan metode verifikatif. Eti Rohaeti, dkk (2007:13) mendefinisikan metode penelitian verifikatif sebagai berikut: “Penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan dua variabel dari hipotesis-hipotesis yang diajukan disertai dengan data empiris”. Hal yang senada dikemukakan oleh Iqbal Hasan (2006:11) yang mengemukakan bahwa “tujuan verifikatif (tujuan pengujian) menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada.”

3.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk menentukan data yang diperlukan dan untuk memudahkan pengukuran dari variabel, maka variabel pada penelitian ini dapat dioperasionalisasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Modal kerja (variabel X)	Aktiva lancar – hutang lancar	Ratio
ROI (variabel Y)	Eat/ total aktiva	Ratio

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Untuk mengetahui profitabilitas Koperasi serta modal yang dimiliki, maka harus dicari komponen-komponen atau unsur-unsur yang mempengaruhinya dan hal ini terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Sugiyono (2006:72) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Pedagang Pasar Baru Bandung yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi dari mulai berdiri sampai dengan periode 2006.

3.3.2 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini peneliti tidak mempelajari semua data yang ada pada populasi, namun peneliti hanya menggunakan sampel yang diambil dari populasi. “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (Sugiyono, 2006:73).

Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian terdapat beberapa teknik sampling. Adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang dipilih adalah *purposive sampling*.

“*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” (Sugiyono, 2006:78). Adapun dasar pertimbangan penulis menggunakan teknik sampling tersebut dalam penelitian ini karena data laporan keuangan yang ada hanya mulai dari periode 1996 sampai dengan periode 2006.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah telaah dokumentasi dengan menggunakan data primer. “Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.” (Iqbal Hasan, 2006:19). Adapun data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang meliputi neraca, dan laporan laba rugi.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penyusunan, pengaturan, pengolahan dan penganalisisan data agar dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam hal ini penulis menggunakan:

1. Modal kerja sebagai variabel X

Bambang Riyanto (2001:57) mengungkapkan bahwa “Modal kerja berdasarkan konsep kualitatif adalah selisih dari aktiva lancar diurangi hutang lancar (*Net Working Capital*).”

2. Profitabilitas sebagai variabel Y

Untuk menentukan besarnya profitabilitas penulis menggunakan perhitungan ROI sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Sumber: (Agus Sartono, 2001:123)

3.5.2 Rancangan Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah statistik inferensial, dan penulis memilih menggunakan statistik parametrik, dengan alasan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk ratio. Karena menggunakan skala ratio, maka sebelum melakukan pengujian harus dipenuhi persyaratan analisa terlebih dahulu dengan asumsi bahwa data harus:

1. Dipilih secara acak (random)
2. Homogen artinya data yang dibandingkan sejenis maka perlu uji homogenitas
3. Normal artinya data yang dihubungkan berdistribusi normal maka perlu uji normalitas data
4. Bersifat linier artinya data yang dihubungkan berbentuk garis linier maka perlu uji linieritas
5. Berpasangan artinya data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama, jika salah satu tidak terpenuhi untuk persyaratan analisa korelasi atau regresi tidak dapat dilakukan. (Riduwan, 2005:184)

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengujian analisis data diantaranya:

1. Uji normalitas data dengan menggunakan uji chi kuadrat. Adapun jenis kriteria pengambilan keputusan uji chi kuadrat sebagai berikut:

- Jika λ^2 hitung $\geq \lambda^2$ tabel, maka distribusi data adalah tidak normal
- Jika λ^2 hitung $\leq \lambda^2$ tabel, maka distribusi data adalah normal

Sumber: Riduwan (2005:191)

2. Uji linieritas dengan menggunakan SPSS versi 13 melalui Anova dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H₀ :Tidak ada hubungan linier antara variabel modal kerja dengan variabel profitabilitas

H₁ :Ada hubungan linier antara variabel modal kerja dengan variabel profitabilitas

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji linieritas menggunakan angka signifikansi sebagai berikut:

- Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$; H₀ ditolak dan H₁ diterima
- Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$; H₀ diterima dan H₁ ditolak

Sumber: Jonathan Sarwono (2006:124)

Setelah melakukan pengujian analisis data terbukti bahwa data yang dijadikan sebagai sampel telah berdistribusi normal dan bersifat linier, maka analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) dapat digunakan. Sugiyono (2006:147) mengemukakan bahwa “analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan

variabel Y.” Dimana derajat hubungan tersebut dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2006: 182)

Dimana: X: Modal kerja

Y: Profitabilitas

n : Jumlah sampel penelitian

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y dengan nilai batas koefisien adalah:

$$-1 \leq r \leq 1$$

Sumber: Sudjana (2002:244)

Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi langsung (searah) antara kedua variabel, yang berarti setiap kenaikan nilai X akan diikuti oleh kenaikan Y begitu juga sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif (berlawanan arah) yaitu setiap kenaikan nilai X tidak diikuti oleh kenaikan nilai Y begitu juga sebaliknya.

1. Apabila $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka hubungan kedua variabel sangat kuat atau cukup kuat dan positif (hubungan searah).
2. Apabila $r = -1$ atau mendekati -1 , maka hubungan kedua variabel sangat kuat atau cukup kuat dan negatif (hubungan tidak searah).
3. Apabila $r = 0$ atau mendekati 0 , maka hubungan kedua variabel tidak mempunyai hubungan atau sangat lemah.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditentukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Kriteria Interpolasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2006:183)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen (terikat) dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen (bebas). Dengan kata lain nilai dari koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam satuan persentase dan sisa dari koefisien determinasi ini menyatakan bahwa variabel Y dipengaruhi oleh faktor lainnya. Koefisien determinasi (KD) dinyatakan dalam persentase dengan rumus sebagai ber

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2006:185)

